Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

# PENGARUH MOTIVASI DAN PERSEPSI SISWA PADA MATEMATIKA TERHADAP PRESTASI BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS VIII DI MTS AL-HIDAYAH DUKUPUNTANG KABUPATEN CIREBON (POKOK BAHASAN KUBUS DAN BALOK)

#### **SKRIPSI**



**NURHANA SYAMARRO** NIM: 14111520123

JURUSAN TADRIS MATEMATIKA FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN **INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)** SYEKH NURJATI CIREBON 2015 M /1436 H



## PENGARUH MOTIVASI DAN PERSEPSI SISWA PADA MATEMATIKA TERHADAP PRESTASI BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS VIII DI MTS AL-HIDAYAH DUKUPUNTANG KABUPATEN CIREBON (POKOK BAHASAN KUBUS DAN BALOK)

#### **SKRIPSI**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I) pada Jurusan Tadris Matematika Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

> **NURHANA SYAMARRO** NIM 14111520123

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) SYEKH NURJATI CIREBON 2015 M /1436

#### **ABSTRAK**

Nurhana Syamarro NIM 14111520123: Pengaruh Motivasi dan Persepsi Siswa pada Matematika Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa di MTs Al-Hidayah Dukupuntang Kabupaten Cirebon (Pokok Bahasan Kubus dan Balok).

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh motivasi belajar siswa yang masih tergolong rendah serta persepsi siswa pada matematika yang masih kurang baik. Dalam pembelajaran matematika tidak seperti halnya pada mata pelajaran lain, pelajaran matematika membutuhkan tingkat konsentrasi yang tinggi, ketelitian, keseriusan, ketekunan serta kegemaran dalam belajar matematika. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan teknik regresi ganda. Populasi target dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII di MTs Al-Hidayah Dukupuntang Kabupaten Cirebon Tahun Ajaran 2014/2015. Sampel dalam penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas VIII sejumlah 46 siswa. Pengujian hipotesis penelitian menunjukkan bahwa pengaruh motivasi terhadap prestasi belajar matematika, ditunjukkan oleh koefisien determinasi 0,637. Hal ini menunjukkan bahwa persentase sumbangan pengaruh motivasi terhadap prestasi belajar matematika sebesar 63,7% melalui taksiran  $\hat{Y} = -43,670 + 0,949X_1$ . Pengaruh persepsi siswa pada matematika terhadap prestasi belajar matematika ditunjukkan oleh koefisien determinasi 0,791. Hal ini menunjukkan bahwa persentase sumbangan pengaruh persepsi siswa pada matematika terhadap prestasi belajar matematika sebesar 79,1% melalui taksiran  $\hat{Y} = -55,980 + 1,041X_2$ . Pengaruh motivasi dan persepsi siswa pada matematika terhadap prestasi belajar matematika siswa ditunjukkan dengan koefisien determinasi 0,935. Hal ini menunjukkan bahwa persentase sumbangan pengaruh motivasi dan persepsi siswa pada matematika terhadap prestasi belajar matematika sebesar 93,5% melalui fungsi taksiran  $\hat{Y} = -83,724 + 0,532X_1 + 0,754X_2$ . Hasil uji hipotesis dengan uji F diperoleh  $F_{hitung} > F_{tabel}$  yaitu (325,401 > 3,21) dengan signifikasi 0,000 < 0,05 maka  $H_0$  ditolak. Jadi motivasi dan persepsi siswa secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas VIII di MTs Al-Hidayah Dukupuntang Kab. Cirebon.

Kata kunci : Motivasi, Persepsi pada Matematika, Prestasi Belajar Matematika.

#### **ABSTRACT**

Nurhana Syamarro Reg. Number 14111520123: The Influence on The Student's Motivation and Perception of Mathematics to Studying Mathematics Achievement of Eighth Grade Students in MTs Al-Hidayah Dukupuntang Cirebon (Subject of Cubes and Blocks).

This research is motivated by a student's motivation which is still relatively low and their perception on mathematics which is still not good. In mathematics, the learning is not like in other subjects, math requires a high level of concentration, rigor, seriousness, perseverance and indulgence in learning mathematics. This research is quantitative with multiple regression techniques. Target population in this study were all eighth grade students in MTs Al-Hidayah Dukupuntang Cirebon District School Year 2014/2015. Samples in this research is all of eighth grade students, 46 students. Hypothesis testing showed that the effect of motivation on learning achievement, indicated by the coefficient of determination 0,645. This shows that the percentage contribution of the effect of motivation on mathematics achievement is 63,7% through the estimated  $\hat{Y} = -43,670 + 0,949X_1$ . Influence the perception of students in mathematics to mathematics achievement indicated by the coefficient of determination 0.791. This shows that the percentage contribution of influence on the student's perception of mathematics to mathematics achievement is 79,1% through the estimated  $\hat{Y} = -55,980 + 1,041X_2$ . Influence the motivation and perception of students in mathematics to mathematics achievement indicated by the coefficient of determination 0.935. This shows that the percentage contribution of influence on the student's motivation and perception of mathematics to mathematics achievement is 93,5% though the estimated  $\hat{Y} = -83,724 + 0,532X_1 + 0,754X_2$ . Hypothesis testing with test results obtained  $F_{hitung} > F_{tabel}$  (325,401 > 3,21) with Sig. < 0.05 (0.000 > 0.05) the hypothesis is rejected that there is significant relationship between motivation and student's perception on mathematics to mathematics achievement of eighth grade students in MTs Al-Hidayah Dukupuntang Cirebon.

Keywords: Motivation, Perception of mathematics and Mathematics Achievement.



**PENGESAHAN** 

Skripsi yang berjudul Pengaruh Motivasi dan Persepsi Siswa pada Matematika Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas VIII di MTs Al-Hidayah Dukupuntang Kabupaten Cirebon, oleh Nurhana Syamarro NIM 14111520123, telah di munaqasahkan pada tanggal 11 Agustus 2015 di hadapan dewan penguji dan dinyatakan lulus.

Skripsi ini telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I) Pada Jurusan Tadris Matematika Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon.

Panitia Munaqasah	Tanggal	Cirebon, Agustus 2015 Tanda Tangan
Ketua Jurusan		
Hadi Kusmanto, M.Si NIP: 197901092011011006	1 September zou	
Sekertaris Jurusan		1 1
Arif Muchyidin, M.Si NIP: 198308062011011009	1 September 2015	Tat
Penguji I		0
Reza Oktiana Akbar, M.Pd NIP: 198110222005011001	21 Agustus 2015	RUCE
Penguji II <u>Muhamad Ali Misri, M.Si</u> NIP: 198110302011011004	29 Agustus 2015	. Alms
Pembimbing I <u>Saluky, M.Kom</u> NIP: 197805252011011006	21 Agustus 2015	
Pembimbing II  Widodo Winarso, M.Pd.I  NIP: 198504132011011011	26 Agustus 2015	

Mengetahui,

De Kali Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Dr. Ilman Nafi'a, M.Ag. NIP: 197212201998031004 © Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



### **DAFTAR ISI**

	Halamar
ABSTRAK	
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL	iv
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BABI : PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.2. Identifikasi Masalah	4
1.3. Pembatasan Masalah	5
1.4. Perumusan Masalah	6
1.5. Tujuan Penelitian	7
1.6. Kegunaan Penelitian	7
BAB II: MOTIVASI DAN PERSEPSI SISWA PADA MATEMATIKA	
TERHADAP PRESTASI BELAJAR MATEMATIKA SISWA	
2.1. Prestasi Belajar	9
2.1.1. Pengertian Prestasi Belajar	9
2.1.2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar	11
2.2. Motivasi Belajar Siswa	19
2.2.1. Pengertian Motivasi Belajar	19
2.2.2. Jenis-jenis Motivasi	24
2.2.3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Motivasi	25
2.2.4. Upaya Meningkatkan Motivasi	25
2.3. Persepsi pada Matematika	26
2.3.1. Pengertian Persepsi	26
2.3.2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Persepsi	29
2.4. Tinjauan Hasil Penelitian yang Relevan	31
2.5. Kerangka Pemikiran	34
2.6. Hipotesis Penelitian	37
BAB III: METODOLOGI PENELITIAN	
3.1. Tempat Dan Waktu Penelitian	38
3.1.1. Tempat Penelitian	38
3.1.2. Waktu Penelitian	38



© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

3.2. Metode dan Desain Penelitian	39
3.2.1. Metode Penelitian	39
3.2.2. Desain Penelitian	40
3.3. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel	40
3.3.1. Populasi	40
3.3.2. Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel	41
3.4. Teknik Pengumpulan Data	42
3.4.1. Instrumen Penelitian	42
3.5. Definisi Konseptual	46
3.6. Definisi Operasional	47
3.7. Kisi-Kisi Instrumen	48
3.8. Uji Coba Instrumen	51
3.8.1. Uji Validitas Instrumen	51
3.8.2. Uji Reliabilitas Instrumen	57
3.8.3. Daya Pembeda	59
3.8.4. Tingkat Kesukaran	60
3.9. Teknik Analisis Data	61
3.9.1. Uji Prasayarat Analisis	62
3.10. Analisis Independensi dan Regresi Kelinieran	62
3.10.1. Analisis Regresi	62
3.10.2. Uji Linieritas Regresi Ganda	63
3.10.3. Uji Hipotesis	63
BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
4.1. Hasil Penelitian	66
4.1.1. Hasil Data Motivasi, Persepsi Siswa dan Prestasi Belajar Matematika	ı
Siswa	66
4.1.2. Pembahasan	123
BAB V: PENUTUP	
5.1. Kesimpulan	127
5.2. Saran	128

**DAFTAR PUSTAKA** 

## **BABI PENDAHULUAN**

#### 1.1 Latar Belakang Masalah

Matematika merupakan salah satu cabang ilmu pengetahuan yang memiliki peranan dalam kehidupan manusia, baik secara sadar ataupun secara tidak sadar kegunaan matematika dalam kehidupan ini sangat dirasakan kegunaannya. Matematika merupakan salah satu ilmu dasar. Matematika tidak hanya diperlukan untuk mempelajari matematika lebih lanjut dalam jenjang yang lebih tinggi, tetapi juga diperlukan untuk mempelajari ilmu-ilmu lain seperti Ilmu Pengetahuan Alam (IPA), ilmu teknik, kedokteran, ilmu ekonomi dan lain sebagainya. Matematika juga digunakan dalam kehidupan sehari-hari.

Matematika merupakan realitas kehidupan sehari-hari, namun sementara ini menjadi sumber stres yang tidak bisa dipungkiri. Bagi sebagian besar siswa, matematika merupakan pelajaran yang sulit dan menyebalkan, bahkan matematika menjadi penghambat bagi studi mereka. Perasaan sulit tersebut terjadi antara lain karena siswa kurang memotivasi diri untuk mencoba dan pengalaman yang telah diperolehnya dalam pembelajaran matematika memiliki kesan yang kurang baik.

Dalam pelajaran matematika, dibutuhkan berbagai kemampuan untuk dapat menyelesaikan soal yang diberikan. Kemampuan untuk mengerjakan soal matematika bukan hanya sekedar menghafal rumus, tetapi juga ketelitian dan keyakinan atau anggapan yang positif terhadap matematika. Sehingga jika seseorang sudah berada dalam tekanan maka yang terjadi adalah lupa dan tidak berkeinginan untuk melanjutkan menyelesaikan soal.

Salah satu faktor yang memepengaruhi keberhasilan siswa dalam belajar yaitu motivasi dan persepsi siswa. Dalam kegiatan belajar mengajar, motivasi menjadi pendorong dan penggerak siswa dalam aktivitas belajar. Motivasi merupakan proses yang memberi semangat, arah dan kegigihan perilaku, artinya siswa yang termotivasi akan melakukan suatu kegiatan dengan penuh energi, terarah, fokus dan bertahan lama. Motivasi siswa di kelas berkaitan dengan alasan di balik perilaku siswa dan sejauh mana perilaku mereka diberi

semangat, punya arah dan dipertahankan dalam jangka lama. Jika murid tidak menyelesaikan tugas karena bosan, maka dia kekurangan motivasi, jika siswa menghadapi tantangan soal dan berusaha menyelesaikan soal tersebut hingga selesai maka dia memiliki motivasi yang besar.

Motivasi siswa memiliki nilai dalam pengajaran bahkan dianggap sangat penting dan sebagai syarat mutlak untuk belajar. Disekolah seringkali terdapat siswa yang malas, suka membolos dan sebagainya. Dalam hal demikian berarti bahwa siswa tidak mendapatkan motivasi yang tepat sehingga tidak dapat mencapai tujuan pembelajar yang diharapkan. Motivasi akan timbul karena seseorang merasakan suatu kebutuhan tertentu sehingga seseorang akan mencapai tujuan tertentu dengan melakukan satu hal untuk mencapainya.

Selain motivasi, faktor yang dapat mempengaruhi keberhasilan siswa dalam belajar adalah pengalaman siswa dalam belajar melalui panca indera yang dilibatkannya sehingga siswa memperoleh pengalaman sensorik sederhana atau yang disebut sebagai persepsi. Persepsi dipengaruhi oleh pengetahuan seseorang tentang suatu objek yang telah di peroleh sehingga seseorang dapat menyusun prasangka atau dugaan pada objek tersebut.

Dalam proses pembelajaran matematika siswa akan dihadapkan dengan berbagai macam rumus hitungan dan gambar-gambar yang membutuhkan penafsiran secara luas dan rinci sehingga akan melibatkan pengetahuan serta pandangan siswa pada pelajaran matematika itu sendiri. Dalam hal ini persepsi positif sangat dibutuhkan oleh siswa dalam pembelajaran matematika sehingga siswa tidak ragu dan percaya diri dalam menyelesaikan tugasnya. Persepsi positif akan menunjang siswa dalam memahami dan menerima konsep-konsep matematika dengan baik. Pelajaran matematika yang masih sebagian besar dianggap sulit tersebut adalah bagian dari persepsi siswa pada matematika yang masih negatif, hal ini akan menjadikan siswa kesulitan dalam mencapai tujuan belajar. Kesan-kesan yang diterima dan di interpretasikannya akan mempengaruhi perilaku siswa dalam melakukan aktivitas, karena penilaian seseorang pada suatu objek akan mempengaruhi keberhasilannya mencapai tujuan.

Dari hasil wawancara yang telah dilakukan dengan 15 orang siswa, anggapan pada matematika adalah sulit, karena harus menghafal rumus, tidak boleh salah sedikitpun dan harus teliti dalam mengoperasikannya. Hal ini akan menjadikan siswa enggan dalam mempelajari matematika lebih lanjut dan merasa takut salah, ragu-ragu, takut dimarahi dan tidak berani mengambil keputusan. Banyak hal yang memungkinkan siswa menjadi tidak tertarik dan takut pada pelajaran matematika bisa karena mengalami kesulitan yang berkepanjangan, jarang berhasil menyelesaikan soal, materi yang disampaikan terlalu abstrak, cara guru menyampaikan yang tidak menarik atau karena soal-soal yang diberikan terlalu rumit.

Anggapan atau persepsi siswa pada matematika yang masih belum positif tersebut akan menjadikan siswa enggan untuk belajar matematika dan matematika dianggap sebagai mata pelajaran yang menakutkan dan menjadi penghambat keberhasilan siswa dalam belajar. Tidak sedikit pula motivasi siswa dalam belajar menjadi rendah karena tidak adanya tujuan yang ingin dicapai, sama halnya dengan persepsi yang muncul dari siswa terhadap pembelajaran matematika menjadi negatif. Persepsi negatif yang demikian itu harus dihilangkan sehingga tidak lagi matematika dianggap sulit dan menyusahkan tetapi dianggap sebagai mata pelajaran yang menyenangkan dan dapat diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari.

Belajar adalah proses perubahan tingkah laku seseorang menjadi lebih baik setelah mendapatkan pengetahuan dan pengalaman, dari pengalaman dan pengetahuan tersebut seseorang dapat menemukan makna pada suatu objek. Anggapan atau persespi siswa pada matematika, setelah mempelajari dan mendapatkan pengetahuan matematika, siswa memiliki persepsi atau anggapan yang berbeda-beda terhadap matematika. Sebagian siswa menganggap pelajaran matematika adalah pelajaran yang menyenangkan dan mudah tetapi ada sebagian lain siswa yang menganggap pelajaran matematika merupakan pelajaran yang sulit dan menyusahkan.

Peserta didik harus memiliki dorongan yang kuat dari dalam dirinya sehingga dengan sendirinya siswa akan belajar dengan sungguh-sungguh untuk mencapai prestasi belajar yang sesuai dengan harapan. Dorongan yang

berasal dari diri peserta didik tersebut yang kita kenal dengan motivasi internal atau intrinsik, motivasi ini sangat berpengaruh besar dan lebih efektif daripada motivasi yang dipaksakan dari luar. Motivasi siswa yang bagus akan memberikan energi positif pada dirinya untuk mempelajari berbagai mata pelajaran terutama mata pelajaran matematika sehingga siswa yang memiliki motivasi yang besar dan menimbulkan anggapan positif pada pelajaran matematika akan meningkatkan prestasi belajar siswa.

Prestasi belajar yang diperoleh siswa pada akhir kegiatan belajar tentu tidak dapat terlepas dari proses yang dijalaninya selama pembelajaran berlangsung. Siswa akan menghadapi suatu situasi yang membutuhkan dorongan yang kuat dari dalam diri siswa untuk mengatasi permasalahan pembelajaran yang dihadapinya, selain itu siswa harus memiliki keyakinan yang kuat serta persepsi positif pada suatu pelajaran. Hal tersebut dapat menjadikan prestasi belajar siswa menjadi cukup baik karena dorongan atau motivasi dan persepsi siswa dalam pelajaran matematika yang tinggi dan positif.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada Senin 2 Maret 2015 di MTs Al-Hidayah Dukupuntang diketahui bahwa persepsi siswa pada pelajaran matematika masih negatif karena menganggap matematika itu pelajaran yang sulit dan memusingkan, serta motivasi siswa yang rendah pada pelajaran matematika terlihat dengan banyaknya siswa yang bolos dan tidak mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru, hal tersebut menghambat pencapaian prestasi belajar yang diharapkan.

Berdasarkan latar belakang di atas peneliti menyadari pentingnya dorongan dari dalam diri siswa serta anggapan yang positif dalam meningkatkan prestasi belajar siswa maka perlu ditinjau lebih khusus mengenai motivasi dan persepsi siswa. Peneliti tertarik untuk meneliti seberapa besar pengaruhnya motivasi dan persepsi siswa pada matematika terhadap prestasi belajar matematika.

#### 1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan di atas, maka dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut:

 Apakah terdapat pengaruh antara motivasi belajar dengan prestasi belajar matematika siswa?

- 2. Apakah terdapat pengaruh antara persepsi siswa pada matematika terhadap prestasi belajar matematika siswa?
- 3. Apakah terdapat pengaruh antara kondisi lingkungan belajar siswa dengan motivasi belajar matematika siswa?
- 4. Apakah terdapat pengaruh antara kelengkapan sarana prasarana belajar di rumah siswa dengan motivasi belajar matematika siswa?
- 5. Apakah terdapat pengaruh antara teman bermain di sekolah terhadap motivasi belajar matematika siswa?
- 6. Apakah terdapat pengaruh antara penghargaan dari guru terhadap motivasi belajar matematika siswa?
- 7. Apakah terdapat pengaruh antara cita-cita siswa terhadap motivasi belajar matematika siswa?
- 8. Apakah terdapat pengaruh antara pengalaman belajar siswa terhadap persepsi siswa pada pelajaran matematikia?
- 9. Apakah terdapat pengaruh antara kesungguhan siswa dalam belajar terhadap persepsi siswa pada pelajaran matematika?
- 10. Apakah terdapat pengaruh antara perhatian siswa dalam belajar matematika terhadap persepsi siswa pada pelajaran matematika?
- 11. Apakah terdapat pengaruh antara kesan belajar matematika siswa terhadap persepsi siswa pada pelajaran matematika?
- 12. Apakah terdapat pengaruh antara motivasi dan persepsi siswa pada matematika terhadap prestasi belajar siswa?
- 13. Seberapa besar pengaruh faktor-faktor tersebut terhadap prestasi belajar matematika siswa?

#### 1.3 Pembatasan Masalah

Oleh karena luasnya ruang lingkup, permasalahan serta keterbatasan dari peneliti, maka peneliti membatasi permasalahan yang akan dikaji dalam penelitian ini. Adapun batasan masalah dalam penelitian ini hanya yang berkaitan dengan pengaruh motivasi dan persepsi siswa pada matematika terhadap prestasi belajar matematika siswa sebagai berikut:

- Prestasi belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah hasil tes pada pokok bahasan kubus dan balok dari dimensi kognitif. Sedangkan dimensi afektif dan psikomotorik tidak menjadi kajian dalam penelitian ini.
- 2. Motivasi siswa yang dimaksud dalam penelitian ini adalah motivasi intrinsik meliputi kebutuhan mempelajari matematika, keinginan mempelajari matematika, ketertarikan mempelajari matematika, cita-cita dan harapan serta keinginan berhasil dalam belajar matematika. Selain itu motivasi ekstrinsik juga menjadi fokus penelitian ini yang meliputi suasana kelas, penghargaan dari guru, hukuman dari guru dan kritik yang membangun.
- 3. Persepsi siswa yang dimaksud dalam penelitian ini meliputi konsentrasi siswa dalam belajar matematika, kesungguhan siswa dalam belajar matematika, kedisiplinan siswa belajar matematika, kegemaran siswa belajar matematika, kesiapan siswa belajar matematika, perhatian siswa pada pelajaran matematika, serta semangat siswa belajar matematika.

#### 1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah dan pembatasan masalah di atas, maka masalah dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

- 1. Bagaimana motivasi belajar siswa kelas VIII di MTs Al-Hidayah Dukupuntang?
- 2. Bagaimana persepsi siswa kelas VIII pada pelajaran matematika di MTs Al-Hidayah Dukupuntang?
- 3. Apakah terdapat pengaruh antara motivasi dengan prestasi belajar matematika siswa kelas VIII di MTs AL-Hidayah Dukupuntang?
- 4. Apakah terdapat pengaruh antara persepsi pada matematika dengan prestasi belajar matematika siswa kelas VIII di MTs AL-Hidayah Dukupuntang?

5. Apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara motivasi dan persepsi siswa pada matematika terhadap prestasi belajar siswa kelas VIII di MTs Al-Hidayah Dukupuntang?

#### 1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah di atas, secara khusus penelitian ini bertujuan sebagai berikut:

- 1. Untuk mengetahui motivasi belajar siswa kelas VIII di MTs Al-Hidayah Dukupuntang.
- 2. Untuk mengetahui persepsi siswa kelas VIII pada matematika di MTs Al-Hidayah Dukupuntang.
- 3. Untuk menganalisis pengaruh yang signifikan antara motivasi dan persepsi siswa pada matematika terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas VIII di MTs Al-Hidayah Dukupuntang.

#### 1.6 Kegunaan Penelitian

Kegunaan penelitian ini terbagi menjadi dua bagian yaitu kegunaan teoritis dan kegunaan praktis:

1. Kegunaan Teoritis

Diantara kegunaan teoritis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- Memberikan sumbangsih yang berguna bagi dunia pendidikan dalam rangka peningkatan pembelajaran matematika.
- b. Menambah wawasan keilmuan sebagai wujud partisipasi penelliti dalam mengembangkan prestasi belajar.
- Memberikan informsi bagi peneliti selanjutnya serta mengambil kebijakan baik dalam dunia persekolahan maupun praktisi lainnya yang berhubungan dengan pendidikan.

### 2. Kegunaan Praktis

Diantara kegunaan praktis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- Bagi peneliti: untuk dapat menambah pengetahuan dan wawasan tentang motivasi belajar siswa dan persepsi siswa pada matematika, serta dapat dijadikan sebagai bahan untuk penelitian selanjutnya.
- Bagi guru: hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan kajian dan perhatian para guru untuk mampu memberikan stimulus yang dapat meningkatkan motivasi siswa serta memberikan kesan-kesan yang menarik perhatian siswa sehingga siswa memiliki persepsi yang positif pada pelajaran matematika sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar khususnya prestasi belajar matematika siswa.
- Bagi siswa: diharapkan hasil penelitian ini mampu mengoptimalkan motivasi dari dalam diri siswa untuk belajar dan menghilangkan persepsi negatif siswa pada matematika sehingga siswa dapat lebih meningkatkan prestasi belajar matematika.



## BAB V PENUTUP

#### 5.1. Kesimpulan

Berdasarkan tujuan penelitian yang tercantum pada BAB I dan sesuai dengan data yang diperoleh dan telah di analisis, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

- 1. Pengaruh motivasi terhadap prestasi belajar matematika diperoleh dari uji t. Berdasarkan penelitian maka diperoleh nilai Nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  (3,556 > 2,02) dengan signifikasi < 0,05 (0,001 < 0,05) maka  $H_0$  ditolak. Jadi motivasi berpengaruh terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas VIII di MTs Al-Hidayah Dukupuntang Kab. Cirebon. Diperoleh persamaan regresi yaitu  $\hat{Y} = -43,670 + 0,949X_I$ . Nilai korelasi diperoleh sebesar 0,803 sehingga hal ini menunjukkan hubungan yang tinggi. Sedangkan koefisien determinasi sebesar 0,637 sehingga dapat disimpulkan bahwa motivasi berkontribusi terhadap prestasi belajar matematika siswa sebesar 63,7%.
- 2. Pengaruh persepsi siswa terhdap prestasi belajar matematika diperoleh dari uji t. Berdasarkan penelitian diperoleh nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  (5,998 > 2,02) dengan signifikasi < 0,05 (0,000 < 0,05) maka  $H_0$  ditolak. Jadi persepsi siswa berpengaruh terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas VIII di MTs Al-Hidayah Dukupuntang Kab. Cirebon. Diperoleh persamaan regresi yaitu  $\hat{Y}$ = -55,980 + 1,041 $X_2$ . Nilai korelasi sebesar 0,892 sehingga hal ini menunjukkan hubungan yang sangat rendah. Sedangkan koefisien determinasi sebesar 0,791 sehingga dapat disimpulkan bahwa persepsi siswa berkontribusi terhadap prestasi belajar matematika siswa sebesar 79,1%.
- 3. Pengaruh motivasi dan persepsi siswa terhadap prestasi belajar matematika diperoleh dari uji F. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh Nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  yaitu (325,401 > 3,21) dengan signifikasi 0,000 < 0,05 maka  $H_0$  ditolak. Jadi motivasi dan persepsi siswa secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas VIII di MTs Al-Hidayah Dukupuntang Kab. Cirebon. Persamaan regresi yang diperoleh yaitu  $\hat{Y} = -83,724 + 0,532X_1 + 0,754X_2$ . Nilai korelasi antara motivasi dan persepsi siswa terhadapa prestasi belajar matematika siswa

kelas VIII di MTs Al-Hidayah Dukupuntang Kab. Cirebon diperoleh nilai  $r_{xy}$  sebesar 0,969 sehingga menunjukkan korelasi yang sangat erat.

Sedangkan berdasarkan perhitungan koefisien determinasi diperoleh antara variabel motivasi dan persepsi siswa terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas VIII di MTs Al-Hidayah Dukupuntang Kab. Cirebon sebesar 0,935. Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa persentase sumbangan pengaruh antara motivasi dan persepsi siswa terhadap prestasi belajar matematika siswa sebesar 93,5%.

#### 5.2. Saran

Saran yang dapat penulis sampaikan berdasarkan kesimpulan di atas adalah sebagai berikut:

#### 1. Secara praktis

Bagi guru yang ingin meningkatkan motivasi belajar dan persepsi siswa pada pelajaran matematika, hendaknya dapat menciptakan suasana kelas yang mendukung pembelajaran, memberikan kritik dan saran yang positif dan membangun kepada siswa, memberikan penghargaan atas hasil kerja siswa, sehingga siswa dapat terdorong untuk melakukan aktivitas yang mendukung pencapaian tujuan belajarnya. Selain itu juga, persepsi siswa yang masih beranggapan kurang baik pada pelajaran matematika bisa dibantu oleh guru melalui pemberian kesan positif sebelum pembelajaran dimulai, sehingga siswa akan menyukai dan gemar belajar matematika karena pelajaran matematika memberikan stimulus yang positif melalui sensori dan prinsip kebermaknaan dalam belajar dapat tersampaikan.

#### 2. Penelitian lanjutan

Dengan berbagai keterbatasan penelitian, peneliti melakukan penelitian mengenai motivasi, persepsi dan prestasi belajar matematika siswa hanya terbatas pada sampel yang tidak terlalu banyak dan pembahsan terbatas pada pokok bahasan kubus dan balok. Adapun sasaran penelitian ini hanya berlaku pada siswa-siswi di MTs Al-Hidayah Dukupuntang Kabupaten Cirebon. Diharapkan untuk penelitian selanjutnya dapat memperluas permasalahan penelitian, baik itu bahasan materi, jumlah sampel maupun sasarannya. Adapun mengenai sasaran



© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cire Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang penelitian bisa di perluas untuk wilayah yang lebih luas seperti siswasiswi SMP se-kecamatan atau jenjang yang lebih tinggi seperti SMA dan sederajat.

Penelitian selanjutnya bisa meninjau faktor-faktor yang terlibat dalam proses belajar sehingga berpengaruh terhadap prestasi belajar matematika, bisa meneliti mengenai gaya belajar, metode yang digunakan dalam mengajar, media yang membantu pembelajaran dan lain sebagainya.



#### **Daftar Pustaka**

- Ahmadi, Abu dan Widodo Supriyono. 2004. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Alimuddin. 2009. Hubungan Antara Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mata Diklat Instalasi Listrik Siswa SMK Negeri 3 Makassar. Jurnal MEDTEK, Volume 1, Nomor 1, April 2009.
- Arikunto, Suharsimi. 2003. Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan. Jakarta: Bumi Aksara.

  \_\_\_\_\_\_\_. 2006. Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek.

  Jakarta: PT. Rineka Cipta.

  . 2011. Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan. Jakarta: Bumi
- Aritonang, Keke T. 2008. *Minat dan Motivasi dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa*. Jurnal Pendidikan Penabur No.10/Tahun ke-7/Juni 2008.

Aksara.

- Baskoro, Edi Prio. 2013. *Modul Perkuliahan Evaluasi Pembelajaran*. IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
- Darmawan, Deni. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2012. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta. Pusat Bahasa.
- Desmita. 2012. *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Direktorat Pembinaan SMA. 2010. Juknis Analisis Butir Soal di SMA.
- Enny, Putu. dkk. 2013. Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif TGT Terhadap Prestasi Belajar Matematika Ditinjau Dari Motivasi Berprestasi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Semarapura Tahun Pelajaran 2012/2013. e-Journal Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha Program Studi Teknologi Pembelajaran (Volume 3 Tahun 2013).

Effendi, Emmy. dkk. 2010. Hubungan Antara Persepsi Terhadap Kemampuan Matematika Anak dengan Sikap Terhadap Program "I Maths" Pada Ibu dari Peserta Program Belajar Matematika "I Maths" Di TK Kristen Tri Tunggal Semarang. Fakultas Psikologi Universitas Diponegoro. Jurnal Psikologi Undip Vol. 7, No. 1, April 2010.

- Fadhilah, Rosi Febriani. 2013. Pengaruh Penerapan Metode Pembelajaran Giving Question and Getting Answer Terhadap Motivasi Belajar Matematika Siswa di Kelas VII MTs Daru'l Hikam Kota Cirebon. Skripsi Program Studi Tadris Matematika IAIN Syekh Nurjati Cirebon. Tidak Diterbitkan.
- Hamdu, Gullam dan Lisa Agustina. 2011. Pengaruh Motivasi Siswa Terhadap Prestasi Belajar IPA di Sekolah Dasar (Studi Kasus Terhadap Siswa Kelas IV SDN Tarumanagara Kecamatan Tawang Kota Tasikmalaya.).

  Jurnal Penelitian Pendidikan Vol. 12 No. 1 April 2011.
- Hamalik, Oemar . 2008. Proses Belajar Mengajar. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hamdani. 211. Strategi Belajar Mengajar. Bandung: Pustaka Setia.
- Indiati, Intan. 2011. Pengaruh Persepsi Siswa Kepada Guru Matematika dan Minat Belajar Matematika Siswa Terhadap Hasil Belajar Matematika Materi Himpunan Pada Siswa Kelas VII Semester II SMP Negeri I Purwodadi Kabupaten Grobogan Tahun Pelajaran 2010/2011. Semarang: Tidak diterbitkan.
- Jumaenah. 2012. Pengaruh Kesiapan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa di MAN Ciledug Kabupaten Cirebon. Skripsi Program Studi Tadris Matematika IAIN Syekh Nurjati Cirebon. Tidak Diterbitkan.
- Khariri. 2005. Pengaruh Kemampuan Operasi Aljabar Terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Matematika. (Studi Kasus di SMPN 1 Ciwaringin Kabupaten Cirebon). Skripsi Program Studi Tadris Matematika IAIN Syekh Nurjati Cirebon. Tidak Diterbitkan.
- LIUa, Eric Zhi Feng and LIN, Chun Hung. 2010. The Survey Study Of Mathematics

  Motivated Strategies For Learning Questionnaire (MMSLQ) For Grade

2: 2: 8

- 10–12 Taiwanese Students. TOJET: The Turkish Online Journal of Educational Technology April 2010, volume 9 Issue 2.
- Manfaat, Budi 2011. Modul Mata Kuliah Evaluasi Program Pendidikan: Konstruksi Instrumen Observasi untuk Penilaian Performansi Pengajar. Program Pasca Sarjana Universitas Negeri Yogyakarta.
- Mulyadi, Mohammad. 2011. Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif Serta Pemikiran Dasar Menggabungkannya. Jurnal Studi Komunikasi dan Media Vol. 15 No. 1.
- Mulyasa, E. 2004. Implementasi Kurikulum 2004. Bandung: Rosdakarya.
- Nirmala, Rima. 2011. Hubungan Antara Persepsi Dan Sikap Siswa Terhadap Pola Konsumsi Vitamin C (Suplemen) di MTs Al-Hidayah Cibentang Kabupaten Kuningan. Skripsi Program Studi Tadris IPA-Biologi IAIN Syekh Nurjati Cirebon. Tidak Diterbitkan.
- Nur'asyah. 2005. Hubungan Kepercayaan Diri dan Persepsi Siswa Terhadap Matematika dengan Hasil Belajar Matematika di SMP Kota Medan. Program Studi Teknologi Pendidikan Program Pascasarjana Universitas Negeri Medan. Tidak Diterbitkan.
- Nurmuwahidah, Dedeh. 2014. Efektivitas Pemanfaatan Lingkungan Sekolah dan Sekitarnya Sebagai Media Pembelajaran Matematika Terhadap Motivasi Belajar (Studi Eksperimen Kelas VII SMP Negeri 1 Japara). Skripsi Program Studi Tadris Matematika IAIN Syekh Nurjati Cirebon. Tidak Diterbitkan.
- Puger, I Gusti Ngurah. 2012. *Uji Penskalaan Respon Kuesioner Motivasi Belajar* (Suatu Studi Uji Coba Pada Kelas VIII SMP Negeri 1 Seririt). Jurnal Sains dan Teknologi Vol. 11 No. 3 April 2012.
- Pujadi, Arko. 2007. Faktor-Faktor Yang Mempengaruh Motivasi Belajar Mahasiswa: Studi Kasus Pada Fakultas Ekonomi Universitas Bunda Mulia. Bussiness dan Management Journal Bunda Mulia Vol 3 No 2 September 2007.

Purwanto, Ngalim. 2003. Psikologi Pendidikan. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Puspitawati, Ira. 2012. Psikologi Faal . Bandung: Remaja Rosdakarya.

Rakhmat, Jalaluddin. Psikologi Komunikasi. Bandung: Remaja Rosda Karya.

- Riduwan. 2006. Pengantar Statistik untuk Penelitian Pendidikan, Sosial, Ekonomi, Komunikasi dan Bisnis. Bandung: ALFABETA
- Riduwan. 2008. Statistik Untuk Lembaga dan Instansti Pemerintah / Swasta.

  Bandung: Alfabeta
- Rosyidah. 2010. Hubungan Antara Kemandirian Belajar dengan Hasil Belajar Matematika pada Siswa MTsN Parung Bogor. Skripsi Jurusan Pendidikan Matematika UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Tidak Diterbitkan.
- Ruseffendi, E. T. 1991. Pengantar Kepada Membantu Guru Mengembangkan Kompetensinya dalam Pengajaran Matematika untuk Meningkatkan CBSA. Bandung: Tarsito.
- Salam, Badrus. 2010. Persepsi Siswa Terhadap Penggunaan Metafora dalam Pembelajaran Matematika di Kelas XI SMA Islam 3 Sleman Yogyakarta Tahun Ajaran 2009/2010. Skripsi Program Studi Pendidikan Matematika Fakultas Sains dan Teknologi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Santrock, John W. 2007. Psikologi Pendidikan, Edisi Kedua. Jakarta: Kencana.
- Siagian, Roida Eva Flora. 2014. Pengaruh Minat dan Kebiasaan Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Matematika. Jurnal Formatif ISSN: 2088-351X.
- Slameto. 2003. Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya. Jakarta. Rineka Cipta.
- Solso, Robert L. 2007. Psikologi Kognitif, Edisi Kedelapan. Jakarta: Erlangga.
- Sudjana, Nana. 2005. *Dasar dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung : Sinar Baru Algesindo.

- Sugiyono. 2013. Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sunaryo, Wowo. 2011. *Taksonomi Berpikir*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Syah, Muhibbin. 2004. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT Grafindo Persada.
- . 2012. Psikologi Belajar. Jakarta: PT Grafindo Persada.
- Syaodih, Nana. 2006. Metode Penelitian Pendidikan. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Tarmidi dan Lita Hadiati. 2005. Prestasi Belajar Ditinjau dari Persepsi Siswa Terhadap Iklim Kelas pada Siswa yang Mengkuti Program Percepatan Belajar. Jurnal PSIKOLOGIA Vol. 1 No. 1 Juni 2005.
- Uno, Hamzah B. 2007. Teori Motivasi dan Pengukurannya. Jakarta: Bumi Aksara.
- Wijaya, Boyong R. 2012. Hubungan Antara Bimbingan Orang Tua dan Konsep Diri dengan Prestasi Belajar Mata Pelajaran Sosiologi Siswa Kelas XI SMA Negeri 8 Surakarta Tahun Pelajaran 2012/2013. Jurnal Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sebelas Maret Surakarta 2012.
- Williams, Carrie. 2007. Research Methode. Journal of Business & Economic Research – March 2007 Volume 5, Number 3, Grand Canyon University.
- Wijayanto, Bambang Tri. 2008. Pengaruh Penggunaan Pendekatan Flow Terhadap Prestasi Belajar Matematika Ditinjau dari Persepsi Siswa Pada SMA Negeri Kabupaten Sukoharjo. Thesis Program Studi Pendidikan Matematika Program Pasca Sarjana Universitas Sebelas Maret Surakarta. Tidak diterbitkan.
- Zannah, Iftihatul. 2011. Pengaruh Latar Belakang Pendidikan Siswa dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar PAI di SMAN 1 Compreng Kabupaten Subang. Skripsi Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) IAIN Syekh Nurjati Cirebon. Tidak Diterbitkan.